

The Psychology of Entrepreneurship

Pertemuan 2



Apakah Entrepreneur dilahirkan atau diciptakan?



Schumpeter (1934) → faktor individual dan karakteristik kepribadian sangat penting dalam menentukan kesuksesan berwirausaha.

Karakteristik wirausahwan:

- Impian
- Kehendak untuk mendirikan kerajaan bisnis sendiri
- Memiliki kehendak untuk menjadi pemenang
- Kehendak untuk sukses
- Menciptakan sesuatu





Pada tahun 1980an penelitian yang hanya menekankan pada pendekatan trait/kepribadian, mulai dipertanyakan dan ditinggalkan karena:

- hasil penelitian yang satu dengan yang lain memberikan hasil yang ambivalen
- karakteristik kepribadian kurang bisa memprediksi performance
- Karakteristik kepribadian bukan satu-satunya penentu dari tingkah laku.





Kecenderungan saat ini, penelitian di bidang psikologi entrepreneurship tidak menekankan hanya pada traits saja, namun juga pada perbedaan individual yang lain (skill, sikap, kognitif, value, motif, goal, dll) antara wirausahawan dengan orang yang bukan wirausahawan.

Peneliti pada saat ini juga bisa membedakan wirausahwan yang sukses dengan wirausahawan yang kurang sukses. Konsep "Great Man" dari **Schumpeter** \rightarrow dapat mengidentifikasi individu-individu yang punya potensi untuk berwirausaha dan kemudian mereka didukung untuk berwirausaha.

Hasil kajian dari Schumpeter menarik perhatian **Mc Clelland** (1967) yang mengajukan konsep Need of High Achievement yang menjadi trait dari seorang wirausahawan.

Menurutnya, potensi untuk berwirausaha dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pelatihan pada individu-individu yang mempunyai motivasi

berprestasi tinggi.



Berdasarkan gagasan **Mc Clelland**, pada tahun 1972 didirikan program akademik "Small Business Institute" yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan dalam bidang entrepreneurship.

Menjadi model untuk membuka program-program entreprenuership di universitas lain.



- Incubator
- Pusat pengembangan usaha kecil
- Pusat dukungan alumni





Mengapa Pelatihan & Pendidikan Entrepreneurship Menjadi Penting?





a. Survive

Sebanyak 90,4 % usaha kecil bisa survive setelah mendapat pelatihan dan pendampingan selama 3 tahun dan 81,5 % setelah 3 tahun.

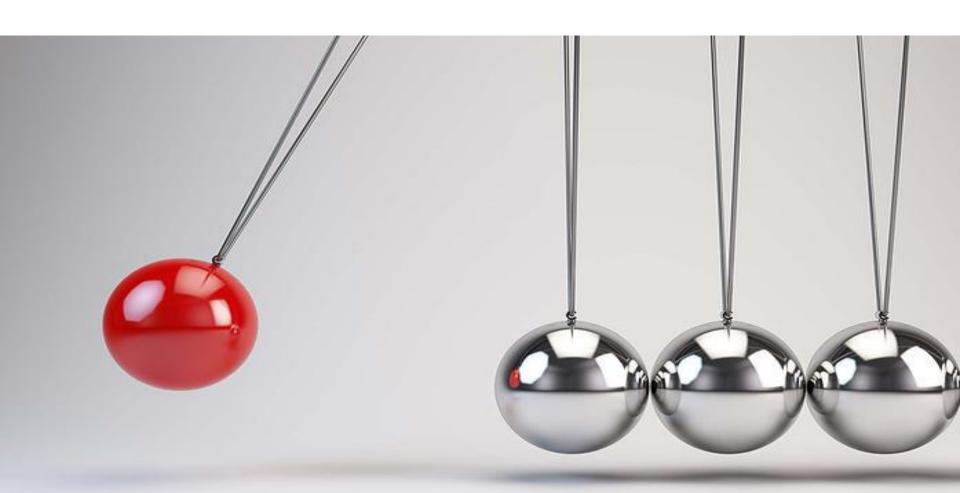
MBA di program entrepreneurship 3 kali lebih banyak untuk berwirausahan dibandingkan MBA di program lain.

b. Growth

Setelah mendapat pelatihan dan pendampingan jumlah usaha kecil yang tumbuh mencapai 38,4 % selama 3 tahun dan 12,5 % selama 5 tahun.



Bagaimana Pelatihan & Pendidikan Entrepreneurship Diberikan?



1. Program Akademik

Terdiri dari dua tingkat:

- a. Pengantar: materi berisi pengenalan fungsi bidang bisnis (akuntansi, keuangan, manajemen, pemasaran, dll).
- b. Tingkat kedua berisi tugas mengembangkan bisnis plan.

2. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan singkat tentang topik khusus kewirausahaan, berlangsung antara 2 jam sampai 2 hari. Teknik pelatihan bisa berupa ceramah, studi kasus



3. Coaching Kelompok

Praktisi, asosiasi atau professional memberikan bimbingan / pendampingan kelompok usaha tertentu.

4. Individual Coaching/Konseling

Menyediakan layanan konseling atau bimbingan berwirausaha secara individual.



5. Bentuk Hybrid

- Financial Hybrid

 Memberikan pendidikan dan pelatihan sekaligus menyediakan dukungan keuangan.
- Location Hybrid
 Contoh dari bentuk location
 hybrid yaitu inkubator bisnis





Terima Kasih...

